

INTISARI

Pengendalian internal merupakan salah satu komponen yang penting dalam sebuah entitas bahkan termasuk dalam entitas atau organisasi nirlaba. Didapati beberapa kejadian kejahatan pencurian asset entitas nirlaba yang dikarenakan oleh lemahnya pengendalian internal entitas tersebut. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa organisasi nirlaba keagamaan, seperti Gereja, cenderung berpotensi untuk tidak menerapkan pengendalian internal yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil dari analisis penerapan pengendalian internal terkait pengelolaan dana pada Gereja X yaitu aktifitas penerimaan, pengeluaran, dan pertanggungjawaban dana. Data yang digunakan adalah kebijakan dan ketetapan pengendalian internal yang berlaku sejak tahun 2015. Hasil akhir dari penelitian ini adalah saran dan rekomendasi perbaikan pengendalian internal yang dapat dijadikan bahan pertimbangan Gereja X. Rekomendasi yang diberikan dari penelitian kualitatif ini juga disesuaikan dengan situasi Gereja X yang didapatkan melalui teknik wawancara dan observasi.

Dari evaluasi yang telah dilakukan, didapati bahwa secara umum penerapan pengendalian internal pada Gereja X sudah baik namun masih ada beberapa kelemahan. Salah satu kelemahan yang dinilai cukup membahayakan adalah tidak berfungsinya komponen monitoring dari Tim Verifikasi yang dapat menyebabkan dampak tidak baik bagi Gereja X. Meski demikian, beberapa saran untuk dapat memperbaikinya telah diungkapkan dan diharapkan pengendalian internal Gereja X menjadi semakin baik dengan rekomendasi tersebut.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Entitas Nirlaba, Pengelolaan Dana